

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan penulis di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan Agama Islam Terhadap Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura

- a. Pembinaan Akidah

Pembinaan Akidah yang diajarkan di LPKA lebih di khususkan kepada materi Tauhid dan Rukun Iman. Pembelajarannya berupa tausyiah yang dilaksanakan setiap hari senin dan diajarkan oleh seorang ustadz dari Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adanya pembinaan Akidah dimaksudkan agar anak didik meyakini dan mengimani Allah dan para utusan-Nya sebagai pemilik seluruh alam. Setelah tausyiah berakhir anak didik juga dibimbing untuk senantiasa membaca istighfar, dzikir dan shalawat.

- b. Pembinaan Ibadah

Pembinaan ibadah disini hampir dilaksanakan setiap hari dan mendapat bimbingan dari ustadz dihari Senin – Rabu. Pembinaan ibadah yang dilaksanakan berupa pembelajaran Alquran, praktik syahadat, praktik sholat, praktik azan, praktik berwudhu, praktik thaharah, kegiatan

tahlilan, yasinan, burdah, shalawat dan lantunan dzikir dengan dibimbing oleh ustadz maupun dikerjakan secara mandiri. Anak didik diajarkan dari awal mengenai ibadah yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim. Tujuan dari adanya pembinaan ibadah agar anak didik dapat mengamalkan ibadah yang seharusnya dilakukan oleh setiap muslim terutama ketika anak didik masih berada di LPKA ataupun sudah bebas dari LPKA.

c. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak dilaksanakan setiap hari rabu yang diajarkan oleh ustadz dari Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Pembelajaran yang diajarkan biasanya mengenai akhlak terhadap yang lebih muda, kepada sesama dan kepada yang lebih tua. Pembinaan akhlak disini berupa keteladanan yang dicontohkan langsung oleh ustadz seperti menghargai kepada yang lebih muda, kepada sesama, dan kepada yang lebih tua. Kemudian, juga ada dilaksanakan seperti bergotong royong antar anak didik, saling menjaga kebersihan hunian di LPKA.

Pembinaan akhlak dilakukan agar anak didik bisa memiliki akhlak yang mulia dan bisa berbaur dengan masyarakat dan menyadari perbuatannya yang tidak baik serta tidak mengulangi kesalahan yang telah anak didik lakukan sebelumnya.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pembinaan Agama Islam Terhadap Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura

a. Faktor Pendukung Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura

1) Faktor Pembina

Pembina yang berasal dari latar belakang pekerjaan yang dibawah naungan Kementerian Agama dan Universitas Islam menjadi hal penting dalam mengajarkan pembinaan agama Islam di LPKA. Tentunya hal ini sejalan dengan yang akan diajarkan untuk anak didik di LPKA dalam masalah pembinaan keagamaan.

2) Faktor Motivasi

Dorongan dari dalam diri yang tinggi dapat memicu semangat untuk mengikuti semua kegiatan. Sehingga motivasi yang tinggi tersebut membuat badan yang lelah menjadi tetap bertenaga, dan pikiran menjadi lebih fokus untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Faktor Penghambat Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura

1) Faktor Kesadaran Diri Anak Didik

Kurangnya kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan pembinaan membuat anak didik tidak mengikuti dan kurang memperhatikan kegiatan pembinaan yang telah dirancang dengan baik oleh ustadz dan staff LPKA.

2) Faktor Psikologis

Perasaan rindu dengan orang tua dan kurangnya dikunjungi oleh orang tua menyebabkan anak didik kesulitan dalam mengikuti program pembinaan.

## **B. Saran**

1. Kepada pihak LPKA agar dapat menyediakan buku untuk anak didik binaan agar mereka dapat mencatat materi yang telah diajarkan oleh ustadz sehingga memudahkan ustadz mengetahui sejauh mana pemahaman anak didik dengan materi yang telah diajarkan. Tidak lupa pula untuk menyediakan administrasi/absensi pembinaan untuk mengetahui anak yang tidak hadir ketika proses pembinaan berlangsung dan anak yang sudah melakukan praktik dalam hal pembinaan. Serta lebih diawasinya anak didik dalam kegiatan pembinaan.
2. Kepada Ustadz agar lebih memperhatikan anak didik dan memaksimalkan waktu yang sudah diberikan sehingga anak didik mendapatkan haknya dalam menerima pengajaran yang wajib ia dapatkan.
3. Kepada anak didik binaan agar lebih memperhatikan jadwal kegiatan dan lebih sering mengikuti pembinaan yang sudah di programkan oleh pihak LPKA agar ilmu yang di dapat juga semakin bertambah walau sedang berada di LPKA.